

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), artinya peneliti akan terjun langsung ke tempat kejadian dan mencatat secara langsung. Peneliti akan berbicara dan mengamati subjek. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris karena penelitian ini mengkaji ketentuan hukum yang berlaku pada setiap peristiwa hukum yang terjadi dalam masyarakat.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam sumber data yang akan mendukung informasi atau data yang diperlukan, yakni:

a. Sumber data primer

Sumber data primer berisi hasil penelitian atau tulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal.¹ Perolehan data ini dilakukan secara langsung oleh peneliti dari pihak penjual pakaian bekas dan juga konsumen dari penjual pakaian bekas tersebut.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dan dikelompokkan peneliti dari berbagai sumber data sehingga peneliti tidak secara langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori. Sumber tersebut seperti

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 41.

buku, foto, dokumen, jurnal dan juga situs internet yang berkaitan dengan penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Suatu penelitian lapangan menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai upaya dalam pengumpulan data yang akan diuji. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan serta wawancara terhadap penjual dan konsumen pada jual beli pakaian bekas.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sangat penting bagi sebuah penelitian. Dengan adanya lokasi penelitian, peneliti telah memutuskan objek serta tujuan penelitian sehingga akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini dilakukan di rumah penjual pakaian bekas di Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kota Kota Kediri. Pemilihan lokasi ini dikarenakan dalam penjualannya terdapat garansi yang mampu menarik minat pembeli. Selain itu, penjualan pakaian bekas di lokasi tersebut cukup sering terjadi komplain dari para konsumen sehingga peneliti tertarik untuk memilih lokasi tersebut.

E. Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan penelitian lapangan menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode wawancara

Dengan metode wawancara, pengumpulan data dapat dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan serta bertatap muka secara

langsung kepada subjek yang akan diwawancarai. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana pertanyaan sudah disusun terlebih dahulu, kemudian responden menjawab pertanyaan yang diajukan. Peneliti akan mendapatkan berbagai informasi yang terkait dengan praktik jual beli pakaian bekas serta keluhan dari konsumen mengenai barang yang tidak sesuai dengan kesepakatan.

b. Metode observasi

Data mengenai komplain dari pihak konsumen yang kecewa karena ketidaksesuaian kondisi barang dapat diperoleh dengan metode observasi. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap konsumen toko pakaian bekas.

c. Metode dokumentasi

Proses pengumpulan data berupa dokumen tertulis atau rekaman dikenal dengan metode dokumentasi. Dokumen tertulis dapat berbentuk arsip, jurnal, kliping, dan sejenisnya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa rekaman, kaset, foto, dan sejenisnya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid mengenai komplain konsumen karena ketidaksesuaian kondisi barang pada praktik jual beli pakaian bekas.

F. Analisis Data

Dalam proses analisis data, peneliti melakukan pengelompokkan, kategorisasi, melihat hubungan antar bagian, atau melihat perbedaan dan persamaan. Singkatnya, analisis merupakan pemecahan sesuatu menjadi bagian-

bagian. Teknik analisis data dipandang sebagai cara untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Dalam melakukan analisis data, peneliti mengelompokkan informasi atau data secara sistematis dengan menggunakan catatan observasi, wawancara, dokumen, dan sumber lain dengan mengategorikan, membandingkan, dan mencari keterkaitan antar data. Penataan tersebut akan meningkatkan pemahaman peneliti tentang objek yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan baru bagi orang lain.²

Dalam hal ini, peneliti mencoba menganalisis tentang pelaksanaan jual beli pakaian bekas di akun instagram @wikanfet.second. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi data

Pada tahap ini, peneliti melakukan seleksi data dari transkrip wawancara serta catatan observasi dengan berfokus pada informasi yang sesuai dengan tema penelitian.

b. Penyajian data

Pada tahap ini, proses pengorganisasian informasi ke dalam bentuk yang sistematis akan dimulai sehingga menjadi sederhana dan memperjelas maknanya. Hal ini akan menentukan pola yang bermakna dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan

² Ibid., 92.

Tahapan ini dilakukan dengan penyusunan bukti ke dalam suatu pernyataan sehingga akan terbentuk satu kalimat yang singkat, padat, dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah kritik terhadap pendekatan penelitian kualitatif, tetapi juga merupakan persyaratan dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji ketergantungan, dan uji konfirmabilitas merupakan metode yang digunakan untuk memastikan keakuratan data dalam penelitian kualitatif.³ Peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data berupa:⁴

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dalam pengumpulan data akan sangat meningkatkan kredibilitas data yang dikumpulkan sehingga perpanjangan keikutsertaan sangatlah penting. Dengan perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan lebih banyak memiliki kesempatan untuk mencari data mengenai komplain yang diajukan oleh pihak konsumen terhadap penjual pakaian bekas sehingga peneliti dapat menguji kebenaran data.

b. Ketekunan pengamatan

³ Arnild Augina Mekarisce, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat“, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* , Vol. 12, No.3 , (2020), 147.

⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 93-94.

Dalam hal ini, peneliti akan memperoleh ciri serta unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian dikelola secara rinci. Untuk meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti dapat membaca serta mempelajari referensi buku maupun hasil penelitian yang sesuai dengan penelitian ini.

c. Triangulasi

Teknik ini akan memanfaatkan suatu hal yang lain di luar data tersebut untuk selanjutnya dilakukan pengecekan maupun pembandingan data tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini mencakup beberapa tahap, diantaranya :

a. Tahap pra-lapangan

Peneliti menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian, seminar proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Peneliti melakukan pemahaman keadaan penelitian serta mencari data yang akan dijadikan bahan penelitian.

c. Tahap analisis data

Peneliti akan menganalisis perolehan data hasil wawancara, catatan lapangan, dan lainnya agar memudahkan pemahaman bagi para pembaca.

d. Tahap penulisan laporan

Peneliti menyusun hasil penelitian kepada dosen pembimbing serta memberikan hasil konsultasi.